

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Perusahaan Jasa Pembiayaan

Perusahaan Jasa adalah suatu satuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, sebagai penyedia jasa yang bertujuan menghasilkan jasa, terletak di suatu bangunan dan lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasinya sendiri serta ada orang yang bertanggungjawab atas resiko usaha tersebut.

Perusahaan Jasa Pembiayaan adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk memenuhi keinginan konsumennya, kegiatan yang dilakukan yaitu, sewa guna usaha, kartu kredit, pinjaman uang, anjak piutang, dan pembiayaan terhadap konsumen yang memerlukan dana darurat.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan terdapat 216 perusahaan jasa pembiayaan yang terdaftar di kota Banjarmasin. Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan pembiayaan, kuesionernya diberikan kepada manajer keuangan atau manajer operasional pada perusahaan tersebut. Adapun hasil dari kuesioner yang diperoleh oleh peneliti bahwasanya ada sebagian perusahaan yang tidak dapat mengisi karena kesibukan para manajer keuangan dalam operasional perusahaan, pindah alamat, ataupun penolakan-penolakan yang bersifat non-kooperatif.

DAFTAR PERUSAHAAN PENELITIAN

No.	Nama Perusahaan
1.	Suzuki Finance Indonesia
2.	Adira Dinamika Multi Finance
3.	JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
4.	Buana Finance
5.	CIMB Niaga Finance
6.	BNI Finance
7.	Mandiri Utama Finance
8.	Mandala Multi Finance
9.	Summit Oto Finance
10.	Federal International Finance
11.	Home Credit Indonesia
12.	BCA Multi Finance
13.	Bima Multi Finance
14.	Smart Multi Finance
15.	MNC Finance
16.	Woori Finance Indonesia
17.	BCA Finance
18.	Mega Auto Central Finance
19.	Indomobil Finance
20.	BRI Multi Finance
21.	Reksa Finance
22.	Jamkrindo
23.	KSP Nasari
24.	Sarana Kalsel Ventura
25.	NSC Finance
26.	Kb Finansia Multi Finance
27.	Toyota Astra Financial
28.	Pegadaian
29.	CSUL Finance
30.	Maybank Finance

Sumber: Data yang diolah tahun 2023

2. Karakteristik Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner dapat dijelaskan karakteristik dari

responden pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Umur Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
21-30 Tahun	12	40 %
31-40 Tahun	15	50 %
41-50 Tahun	3	10 %
Total	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa responden berumur 21-30 tahun sebanyak 12 orang (40%), responden berumur 31-40 tahun sebanyak 15 orang (50%) dan responden 41-50 tahun sebanyak 3 orang (10%).

b. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Diploma III	4	13,3 %
Sarjana (S1)	26	86,7 %
Total	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan

terakhir responden Diploma III sebanyak 4 orang (13,3%) dan Sarjana (S1) sebanyak 26 orang (86,7%).

c. Kedudukan Responden di Perusahaan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Manajer Keuangan	11	36,7 %
Manajer Operasional	19	63,3 %
Total	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedudukan responden di perusahaan sebagai manajer keuangan sebanyak 11 orang (36,7%) dan manajer operasional sebanyak 19 orang (63,3%).

d. Lama Bekerja Responden di Perusahaan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1-5 Tahun	18	60 %
6-10 Tahun	6	20 %
11-15 Tahun	6	20 %
Total	30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa lama bekerja

responden di perusahaan selama 1-5 tahun sebanyak 18 orang (60%), selama 6-10 tahun sebanyak 6 orang (20%) dan selama 11-15 tahun sebanyak 6 orang (20%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskriptif Variabel Pengetahuan Akuntansi

Tabel 4. 5 Jawaban Responden Tentang Variabel Pengetahuan Akuntansi

No.	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	0	0	2	6,7	18	60	10	33,3	100	100
2.	0	0	1	3,3	4	13,3	17	56,7	8	26,7	100	100
3.	0	0	1	3,3	2	6,7	19	63,3	8	26,7	100	100
4.	0	0	0	0	4	13,3	20	66,7	6	20	100	100
5.	0	0	1	3,3	3	10	21	70	5	16,7	100	100
6.	0	0	1	3,3	3	10	20	66,7	6	20	100	100
7.	0	0	0	0	4	13,3	20	66,7	6	20	100	100
8.	0	0	1	3,3	2	6,7	23	76,7	4	13,3	100	100
9.	0	0	0	0	2	6,7	19	63,3	9	30	100	100
10.	0	0	2	6,7	3	10	18	60	7	23,3	100	100
11.	0	0	2	6,7	4	13,3	17	56,7	7	23,3	100	100

Sumber: SPSS ver.25, data diolah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui tentang persamaan dasar akuntansi, responden memberikan jawaban sangat setuju 10 orang (33,3%), setuju 18 orang (60%), dan netral 2 orang (6,7%).
- 2) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui siklus akuntansi, responden memberikan jawaban sangat setuju 8 orang (26,7%), setuju 17 orang (56,7%), netral 4 orang (13,3%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 3) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui akun-akun yang terdapat dalam buku besar, responden memberikan jawaban sangat setuju 8 orang (26,7%), setuju 19 orang (63,3%), netral 2 orang (6,7%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 4) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui fungsi penjurnalan, responden memberikan jawaban sangat setuju 6 orang (20%), setuju 20 orang (66,7%), dan netral 4 orang (13,3%).
- 5) Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui fungsi dan format buku besar, responden memberikan jawaban sangat setuju 5 orang (16,7%), setuju 21 orang (70%), netral 3 orang (10%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 6) Pertanyaan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui fungsi dan format neraca saldo, responden memberikan jawaban

sangat setuju 6 orang (20%), setuju 20 orang (66,7%), netral 3 orang (10%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).

- 7) Pertanyaan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui proses memasukan transaksi kedalam akun yang sesuai, responden memberikan jawaban sangat setuju 6 orang (20%), setuju 20 orang (66,7%), dan netral 4 orang (13,3%).
- 8) Pertanyaan 8, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui proses pengelompokkan transaksi kedalam buku besar, responden memberikan jawaban sangat setuju 4 orang (13,3%), setuju 23 orang (76,7%), netral 2 orang (6,7%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 9) Pertanyaan 9, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui perhitungan saldo pada tiap akun buku besar, responden memberikan jawaban sangat setuju 9 orang (30%), setuju 19 orang (63,3%), dan netral 2 orang (6,7%).
- 10) Pertanyaan 10, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui proses penyusunan laporan laba rugi, responden memberikan jawaban sangat setuju 7 orang (23,3%), setuju 18 orang (60%), netral 3 orang (10%), dan tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 11) Pertanyaan 11, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengetahui proses penyusunan neraca, responden memberikan jawaban sangat setuju 7 orang (23,3%), setuju 17 orang (56,7%), netral 4 orang (13,3%), dan tidak setuju 2 orang (6,7%).

b. Deskriptif Variabel Kinerja Manajerial

Tabel 4. 6 Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja Manajerial

No.	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	2	6,7	3	10	16	53,3	9	30	100	100
2.	0	0	0	0	3	10	17	56,7	10	33,3	100	100
3.	0	0	2	6,7	3	10	17	56,7	8	26,7	100	100
4.	0	0	1	3,3	3	10	15	50	11	36,7	100	100
5.	0	0	2	6,7	5	16,7	13	43,3	10	33,3	100	100
6.	0	0	3	10	4	13,3	15	50	8	26,7	100	100
7.	1	3,3	2	6,7	6	20	15	50	6	20	100	100
8.	2	6,7	1	3,3	5	16,7	14	46,7	8	26,7	100	100
9.	0	0	1	3,3	7	23,3	11	36,7	11	36,7	100	100

Sumber: SPSS ver.25, data diolah

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan 1, menunjukkan jawaban tentang menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan atau pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrogram, responden memberikan jawaban sangat setuju 9 orang (30%), setuju 16 orang (53,3%), netral 3 orang (10%), dan tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 2) Pertanyaan 2, menunjukkan jawaban tentang mengumpulkan dan

menyiapkan informasi catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisa pekerjaan, responden memberikan jawaban sangat setuju 10 orang (33,3%), setuju 17 orang (56,7%), dan netral 3 orang (10%).

- 3) Pertanyaan 3, menunjukkan jawaban tentang tukar menukar informasi dengan organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer lain, responden memberikan jawaban sangat setuju 8 orang (26,7%), setuju 17 orang (56,7%), netral 3 orang (10%), dan tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 4) Pertanyaan 4, menunjukkan jawaban tentang menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produksi/jasa, responden memberikan jawaban sangat setuju 11 orang (36,7%), setuju 15 orang (50%), netral 3 orang (10%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 5) Pertanyaan 5, menunjukkan jawaban tentang mengarahkan memimpin dan mengembangkan bawahan, menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan, responden memberikan jawaban sangat setuju 10 orang (33,3%), setuju 13 orang (43,3%), netral 5 orang (16,7%), dan tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 6) Pertanyaan 6, menunjukkan jawaban tentang mempertahankan

angkatan kerja di bagian saya, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai, responden memberikan jawaban sangat setuju 8 orang (26,7%), setuju 15 orang (50%), netral 4 orang (13,3%), dan tidak setuju 3 orang (10%)

- 7) Pertanyaan 7, menunjukkan jawaban tentang melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan pemasok, responden memberikan jawaban sangat setuju 6 orang (20%), setuju 15 orang (50%), netral 6 orang (20%), tidak setuju 2 orang (6,7%), dan sangat tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 8) Pertanyaan 8, menunjukkan jawaban tentang menghadiri pertemuan dengan organisasi lain, perencanaan perkumpulan, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum organisasi anda, responden memberikan jawaban sangat setuju 8 orang (26,7%), setuju 14 orang (46,7%), netral 5 orang (16,7%), tidak setuju 1 orang (3,3%), dan sangat tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 9) Pertanyaan 9, menunjukkan jawaban tentang kinerja secara menyeluruh, responden memberikan jawaban sangat setuju 11 orang (36,7%), setuju 11 orang (36,7%), netral 7 orang (23,3%), dan tidak setuju 1 orang (3,3%).

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

Pertanyaan	R-hitung (Person Correlation)	Nilai R-tabel N=30, $\alpha=5\%$	STATUS
1.	0,585	0,361	VALID
2.	0,612	0,361	VALID
3.	0,911	0,361	VALID
4.	0,797	0,361	VALID
5.	0,806	0,361	VALID
6.	0,813	0,361	VALID
7.	0,818	0,361	VALID
8.	0,819	0,361	VALID
9.	0,848	0,361	VALID
10.	0,783	0,361	VALID
11.	0,731	0,361	VALID

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2023 (diolah)

Dari hasil data diatas seluruh item dinyatakan valid, karena nilai dari R-hitung > R-tabel (0,361).

2) Uji Validitas Kinerja Manajerial

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial

Pertanyaan	R-hitung (Person Correlation)	Nilai R-tabel N=30, $\alpha=5\%$	STATUS
1.	0,645	0,361	VALID
2.	0,785	0,361	VALID
3.	0,486	0,361	VALID
4.	0,712	0,361	VALID
5.	0,815	0,361	VALID
6.	0,762	0,361	VALID
7.	0,736	0,361	VALID
8.	0,793	0,361	VALID
9.	0,749	0,361	VALID

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2023 (diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas variabel kinerja manajerial terbukti valid, karena dinyatakan dengan nilai R-hitung > R-tabel (0,361).

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja Manajerial

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai batas	STATUS
Pengetahuan Akuntansi (X)	0,930	0,700	RELIABEL
Kinerja Manajerial (Y)	0,881	0,700	RELIABEL

Sumber: SPSS ver.25, data yang diolah

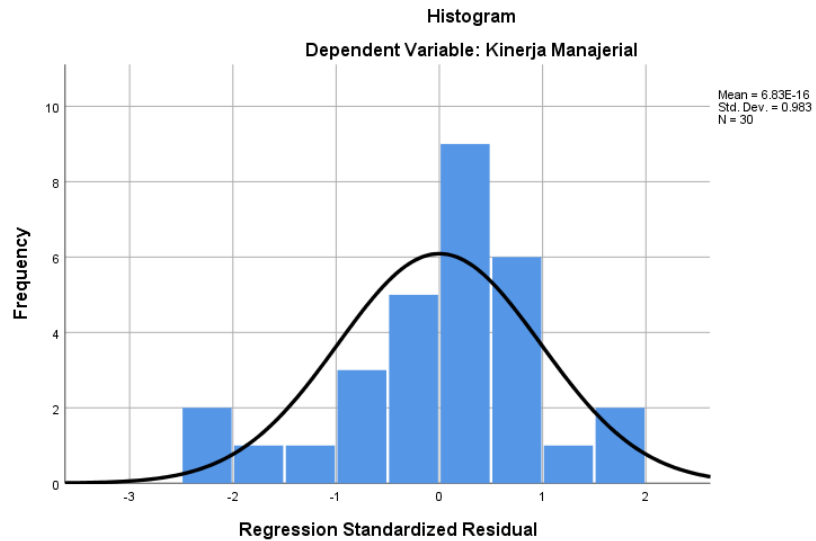
Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 dan variabel Kinerja Manajerial (Y) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua instrument tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,700.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dengan ketentuan apabila memiliki kemiringan imbang dari sisi manapun atau bentuk lonceng. Pada P-plot dilihat pada titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan metode *Kolmogorov Smirnov* yang dilihat dari *Asymp. Sig.* harus lebih besar dari 0,005. Maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

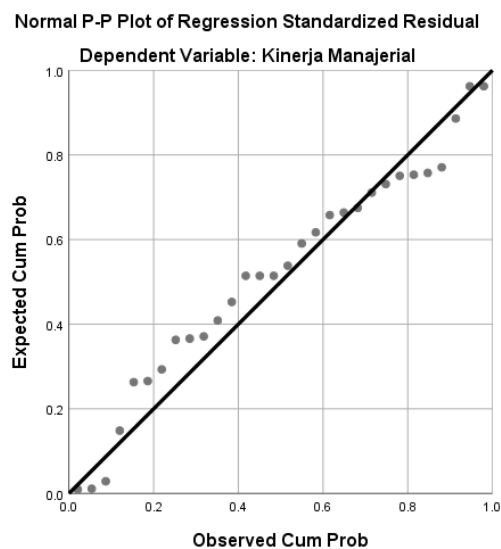
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: SPSS Ver.25, data yang di olah

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena membentuk lonceng sempurna.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber: SPSS Ver.25, data yang di olah

Berdasarkan gambar pada tabel di atas terlihat titik- titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya yang mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	30
Asymp.Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian 2023, data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal. Dari hasil di atas dapat diketahui hasil metode Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel

independen dengan variabel dependen.

- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan nilai F-hitung dengan F-tabel:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas

Description	F_{hitung}	Sig.
<i>Deviation from Linearity</i>	0,535	0,868

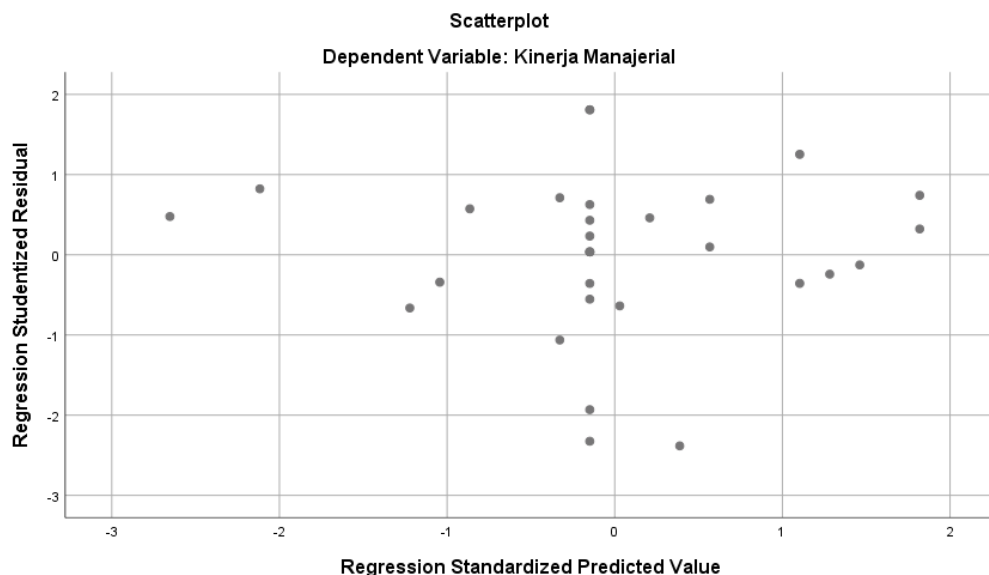
Sumber: Hasil Penelitian 2023, data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Sig. *deviation from linearity* sebesar $0,868 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan antara variabel Pengetahuan Akuntansi dengan variabel Kinerja Manajerial terdapat hubungan yang linier. Sedangkan hasil dengan melihat F-tabel diketahui nilai F-hitung sebesar $0,535 < 4,20$ nilai F-tabel. sehingga dapat disimpulkan antara variabel Pengetahuan Akuntansi dengan variabel Kinerja Manajerial terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser dan Scatterplot. Dalam metode Glejser jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot.

Gambar 4. 3 Hasil Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Sumber; SPSS ver.25, data yang diolah

Berdasarkan gambar dari scatterplot diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.976	5.202		.957	.347
	Pengetahuan Akuntansi	-.028	.115	-.047	-.247	.807

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS Ver.25, data yang di olah

Dari Uji glejser diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X pada nilai *absolut* residual dengan nilai sig. > 0,05. Artinya model ini bebas masalah heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas (pengetahuan akuntansi) terhadap variabel terikatnya (kinerja manajerial). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. 13 Hasil Uji T

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Pengetahuan Akuntansi	2,460	2,04227	,020

Sumber: Hasil Penelitian 2023, data yang diolah

Dari hasil tabel dapat diketahui hasilnya yaitu:

X mempunyai nilai sig. $0,020 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} variabel X sebesar $2,460 > 2,04227$ t_{tabel} , maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya X mempunyai pengaruh terhadap Y secara parsial.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel 4. 14 Hasil Uji R^2

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	.422 ^a	.178	.148

Sumber: Hasil Penelitian 2023, data yang diolah

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,422. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,178, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 17,8% serta sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

c. Uji Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Model persamaan linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Berikut hasil uji regresi sederhana yang bisa dilihat pada tabel

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	17,226
Pengetahuan Akuntansi (X)	,422

Sumber: Hasil Penelitian 2023, data yang diolah

Berdasarkan dari hasil pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

$$Y=17,226 + 0,422X + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 17,226, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kinerja manajerial adalah sebesar 17,226.
- 2) Koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebesar 0,422 menyatakan bahwa setiap 1% nilai pengetahuan akuntansi, maka nilai kinerja manajerial bertambah sebesar 0,422. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja manajerial adalah positif.

B. Analisis Data

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari dua variabel pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki arah koefisien regresi yang bertanda positif.

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa pembiayaan kota Banjarmasin. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi adalah 0,020 yang tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari thitung variabel

pengetahuan akuntansi bernilai $2,460 > 2,04227$ ttabel, maka dapat dikatakan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini didukung juga dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebanyak 0,178 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan akuntansi terhadap variabel kinerja manajerial adalah sebesar 17,8% sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variabel atau factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Zaki Baridwan (2000) akuntansi merupakan sebuah aktivitas jasa yang berfungsi untuk memberikan data kuantitatif khususnya data yang mempunyai sifat keuangan dari usaha ekonomi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Pada kenyataannya, pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan untuk memberikan data dan informasi mengenai keuangan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Apabila tidak adanya pengetahuan akuntansi, bisa saja manajer salah dalam mengambil keputusan karena ketidaktahuannya dalam membaca dan menerima informasi yang diberikan.

Penelitian ini mendukung teori Hansen dan Monwen (2005) yang menyatakan akuntansi termasuk pertanggungjawaban dalam informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya.

Dalam persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja manajerial. Dari hasil penelitian ini diperoleh signifikan

pengetahuan akuntansi berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,020 (sig 0,020 < 0,05) dan nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebesar 0,422 dengan demikian H_a diterima yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Bahwa secara parsial variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi sangat diperlukan dan digunakan di setiap perusahaan pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferina Firdayanti, Nur Diana, Junaidi (2020) dan Riswan Yudhi Fahrianta Megawati Chandra (2019) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial secara simultan. Artinya manajer yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan akuntansi sebagai sarana informasi yang lengkap, tepat waktu, dapat digunakan sesuai dengan periodenya serta dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan sehingga akan memiliki kualitas kinerja manajerial yang baik.

Hal tersebut diketahui bahwa penerapan dasar-dasar akuntansi yang baik akan membantu manajemen perusahaan untuk menilai kinerja dari setiap pusat dan pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa dalam Islam memberikan perhatian besar terhadap masalah hisab. Hisab adalah salah satu proses perhitungan amal selama hidup manusia di dunia oleh Allah. Oleh karena itu, setiap manusia dalam hidupnya harus selalu dalam keadaan amanah, jujur dan

komitmen tinggi terhadap janji yang telah diucapkan kepada Allah. Hal demikian ini merupakan bagian dari perilaku manusia yang Islami. Sehubungan dengan ini, Mahdi mengatakan bahwa: “Perilaku yang Islami, adalah perilaku yang pelakunya, selalu merasakan adanya pengawasan oleh Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terlihat orang dan selalu melakukan muhasabah (menghitung-hitung atau mengevaluasi) diri, terhadap kaum muslimin maupun terhadap yang lain, merupakan jalan dakwah kepada Islam yang terbaik”.

Bahwa kata Arab yang berarti akuntansi adalah muhasabah (hisab). Kata ini muncul 48 kali dalam Alquran. Sementara Muhammad Khir yang dalam (Batubara, 2019) disebutkan bahwa istilah hisab ditemukan 109 kali dalam Alquran. Tercantum dalam surat Al Baqarah ayat 30:

وَأَذَقْنَا لِرَبِّكَ لِلْمَلِكَةِ لِئِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Dalam kaidah tersebut hal yang mendasar dalam rangka bisa mencapai kesuksesan adalah adanya kemampuan untuk mengelola (kemampuan manajerial). Kemampuan manajerial tersebut hanya dapat diaplikasikan terhadap

hal-hal yang terukur, sedangkan proses pengukuran dapat dilakukan apabila kita mampu untuk mendefinisikan apa yang kita ukur tersebut. Dalam konteks yang lebih kecil misalnya dalam sebuah organisasi atau perusahaan, kemampuan untuk mendefinisikan dan kemampuan untuk mengukur ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja manajemen dalam mencapai visi maupun misi organisasi tersebut.